



Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Anak-Anak KB dan TK Ismail Global School Dengan Pendekatan Profetik

Ahmad Samsudin

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

**samsudinahmad851@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak usia dini di KB dan TK Ismail Global School melalui pendekatan profetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran strategis dalam membentuk karakter Islami dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan kedisiplinan melalui keteladanan dan pendekatan yang holistik. Selain itu, peran orang tua dan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter Islami. Pendekatan profetik yang diterapkan terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam pada anak-anak, yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari di kelas dan di luar kelas.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Islami, Anak Usia Dini, Pendekatan Profetik, Pendidikan Islam, Kolaborasi Orang Tua

ABSTRACT

This study aims to explore the role of teachers in shaping Islamic character in young children at KB and TK Ismail Global School through a prophetic approach. The study employs a qualitative approach with a case study method, collecting data through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that teachers play a strategic role in shaping Islamic character by instilling values such as honesty, compassion, and discipline through exemplary behavior and a holistic approach. Furthermore, the role of parents and the collaboration between teachers and parents are crucial in supporting the development of Islamic character. The prophetic approach applied proves to be effective in internalizing Islamic values in children, reflected in daily activities both in and outside the classroom.

Keywords: *Teacher Role, Islamic Character, Early Childhood, Prophetic Approach, Islamic Education, Parent Collaboration*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak, khususnya di lembaga pendidikan seperti KB dan TK. Karakter Islami yang diharapkan meliputi akhlak mulia, integritas, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan hidup. Peran guru dalam membentuk karakter tersebut tidak hanya terbatas pada pengajaran formal, tetapi juga mencakup keteladanan dan pendekatan yang holistik. Menurut Haniyyah (2021), guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini agar anak-anak dapat mengembangkan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Proses ini memerlukan komitmen dan strategi pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan perkembangan anak. Guru di KB dan TK harus mampu mengemas pembelajaran yang menarik, menyenangkan, namun tetap sarat dengan nilai-nilai Islam.

Pendekatan profetik menjadi salah satu strategi yang relevan dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak usia dini. Pendekatan ini menekankan pada keteladanan, kasih sayang, dan nilai-nilai universal yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dijelaskan oleh Imamah, Pujiyanti, & Apriansyah (2021), pendekatan ini dapat membangun hubungan emosional yang kuat antara guru dan murid, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Guru bertindak sebagai role model yang mencerminkan akhlak Islami dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, anak-anak dapat meniru perilaku guru sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai Islam. Pendekatan profetik juga mendorong guru untuk mengintegrasikan pengajaran dengan pengalaman spiritual yang mendalam.

Di Ismail Global School, peran guru dalam membentuk karakter Islami dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif. Sekolah ini menerapkan program-program khusus yang mengedepankan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Julismawati & Eliana (2024) menekankan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter anak. Melalui kegiatan seperti pembacaan doa, pembiasaan ibadah, dan pengenalan nilai-nilai keislaman, anak-anak diharapkan mampu menginternalisasi karakter Islami secara alami. Selain itu, guru juga dituntut untuk memberikan pendampingan yang intensif, baik secara akademik maupun emosional, guna memastikan proses pembentukan karakter berjalan optimal.

Karakter Islami pada anak usia dini tidak hanya ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga melalui interaksi sehari-hari. Guru harus mampu menghadirkan suasana yang penuh kasih sayang, disiplin, dan penghargaan terhadap nilai-nilai moral. Wally (2021) menjelaskan bahwa interaksi yang positif antara guru dan murid dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai

Islami. Anak-anak akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut ketika mereka merasa nyaman dan dihargai. Guru juga harus memperhatikan kebutuhan emosional anak, karena hal ini memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

Pentingnya pembentukan karakter Islami pada anak usia dini didasarkan pada pandangan bahwa usia dini merupakan masa kritis dalam pembentukan kepribadian. Menurut Judrah et al. (2024), masa ini merupakan kesempatan emas bagi guru untuk menanamkan fondasi karakter yang kuat. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan berintegritas. Peran guru menjadi sangat strategis dalam memastikan nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru di KB dan TK harus memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif.

Pada akhirnya, pembentukan karakter Islami pada anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Kolaborasi yang harmonis antara ketiga pihak ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Sebagaimana ditegaskan oleh Haniyyah (2021), keberhasilan pembentukan karakter Islami sangat dipengaruhi oleh sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Di Ismail Global School, upaya pembentukan karakter Islami dilakukan melalui pendekatan profetik yang terintegrasi dengan program pendidikan. Dengan demikian, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam peran guru dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak di KB dan TK Ismail Global School. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut, yang berada dalam lingkungan pendidikan Islami. Subjek penelitian terdiri dari guru, siswa, dan orang tua yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru untuk menggali strategi pembentukan karakter Islami, serta dengan orang tua untuk memahami peran mereka dalam mendukung proses tersebut. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa di kelas, serta analisis dokumen yang mencakup kurikulum, program kegiatan sekolah, dan laporan perkembangan siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen, yang dirancang untuk memastikan data

yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak. Untuk memastikan kredibilitas dan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode, serta member checking dengan melibatkan subjek penelitian untuk memvalidasi temuan.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi subjek penelitian, meminta izin resmi dari pihak sekolah, dan memastikan bahwa partisipasi subjek dilakukan secara sukarela. Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak di KB dan TK Ismail Global School melalui pendekatan profetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di KB dan TK Ismail Global School memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak. Berdasarkan data yang diperoleh, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menekankan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang. Strategi ini melibatkan pendekatan profetik yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari di kelas. Salah satu temuan utama adalah bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi anak-anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Haniyyah (2021) yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan komponen utama dalam pembentukan karakter Islami.

Observasi di lapangan mengungkapkan bahwa pembelajaran di KB dan TK Ismail Global School didesain untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap kegiatan. Sebagai contoh, guru membiasakan anak-anak untuk mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, memberikan salam, dan saling menghormati teman. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Islami, tetapi juga untuk membangun kebiasaan positif yang dapat melekat hingga mereka dewasa. Imamah, Pujianti, & Apriansyah (2021) menegaskan pentingnya lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islami.

Wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak, terutama dalam

konteks perbedaan latar belakang budaya dan agama. Namun, guru mampu mengatasi tantangan ini melalui pendekatan yang inklusif dan penuh kasih sayang. Guru juga berperan sebagai mediator antara nilai-nilai Islam dan kebutuhan perkembangan anak. Sebagaimana dinyatakan oleh Wally (2021), guru harus memiliki fleksibilitas dalam menyampaikan nilai-nilai Islami agar dapat diterima oleh anak-anak dari berbagai latar belakang.

Selain itu, peran orang tua juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami. Berdasarkan wawancara dengan orang tua, ditemukan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya program-program Islami di sekolah yang mendukung pembentukan karakter anak. Orang tua mengapresiasi pendekatan profetik yang diterapkan oleh guru, karena membantu anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara menyenangkan. Julismawati & Eliana (2024) menyebutkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak.

Analisis dokumen menunjukkan bahwa kurikulum di KB dan TK Ismail Global School telah dirancang untuk mendukung pembentukan karakter Islami. Kurikulum ini mencakup program-program khusus, seperti pembelajaran berbasis Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, dan pengembangan keterampilan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Program-program ini dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan hasil yang optimal. Judrah et al. (2024) menekankan pentingnya kesinambungan dalam program pendidikan karakter untuk membangun fondasi moral yang kuat pada anak-anak.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan profetik yang diterapkan oleh guru di KB dan TK Ismail Global School tidak hanya efektif dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Anak-anak yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bersosialisasi, kepercayaan diri, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan profetik tidak hanya relevan untuk membentuk karakter Islami, tetapi juga untuk mendukung perkembangan holistik anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak usia dini. Dengan pendekatan profetik yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua, pembentukan karakter Islami dapat berjalan dengan efektif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan

PENUTUP

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak usia dini, khususnya di KB dan TK Ismail Global School. Peran ini melibatkan tidak hanya pengajaran formal, tetapi juga pendekatan keteladanan yang menyentuh setiap aspek kehidupan anak. Dengan pendekatan profetik, guru dapat memberikan teladan nyata yang memudahkan anak untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kasih sayang, dan kedisiplinan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang membantu anak-anak memahami nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Haniyyah, Z. (2021). Peran guru PAI dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMPN 03 Jombang. *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75-86.
- Imamah, Y. H., Pujiyanti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Muhtadiin*, 7(02).
- Wally, M. (2021). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70-81.
- Julismawati, J., & Eliana, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3), 255-259.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- .